https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

# ANALISIS NILAI KARAKTER GOTONG ROYONG PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMA 8 MEMBANGUN MASYARAKAT YANG BERADAB KELAS 4 SDN 1 PUCUNG KIDUL

## *Analaysis of The Value of The Character of Gotong Royong in Theme 8 Learning Implementasion of Building a Civilized Community Class 4 SDN Pucung Kidul 1*

**Arwinda Yusnia**[1*]

**Nugrananda Janattaka**[2]

[*1,2] Universitas Bhinneka PGRI Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kabupaten Tulungagung

*email: arwinda.yusnia123@gmail.com

**Abstrak**

Peserta didik dalam pergaulannya menggunakan bahasa yang tidak santun, perilaku gotong royong siswa sedikit memudar. Semangat kerja sama di antara siswa di sekolah menurun. Mereka tidak lagi bahu-membahu dalam menyelesaikanpersoalan bersama. Mereka kurang menjalin komunikasi. Dari hasil wawancara, dijelaskan bahwa hubungan karakter dengan gotong royong sangat erat sekali di mana setelah siswa belajar dalam pendidikan karakter yang kemudian dipraktikan dalam kehidupan misalnya gotong royong. Gotong royong adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan secara secara bersama-sama baik di lingkungan sekolah,masyarakat dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apaadanya. Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN 1 Pucung Kidul. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan angket. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai karakter gotong royong siswa kelas IV SDN 1 Pucung Kidul yang dilihat pada rekapitulasi data nilai karakter gotong royong siswa kelas IV yaitu dideskripsikan pada pada aspek 1 yaitu indikator kebersamaan mendapatkan skor total 95 dengan nilai persentase 91%. Pada aspek 2 yaitu indikator persatuan mendapatkan skor total 90 dengan nilai presentase 87%. Pada aspek 3 yaitu indikator rela berkorban mendapatkan skor total 84 dengan nilai presentase 81%. Pada aspek 4 yaitu indikator tolong menolong mendapatkan skor total 86 dengan nilai presentase 83%. Pada aspek 5 yaitu indikator sosialisasi mendapatkan skor total 87 dengan nilai presentase 84%.

**Kata Kunci:**
Gotong-royong
Nilai Karakter
Siswa

***Keywords***:
*Mutual Cooperation*
*Character Values*
*Students*

***Abstract***

Students in their association use impolite language, students' mutual cooperation behavior fades a little. The spirit of cooperation among students in the school decreased. They no longer work hand in hand in solving common problems. They lack communication. From the results of the interviews, it was explained that the relationship between character and mutual cooperation is very close where after students learn in character education which is then practiced in life, for example mutual cooperation. Gotong royong is a form of cooperation that is carried out jointly both in the school environment, the community in achieving certain goals. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach, which is data relating to facts, circumstances, variables and phenomena that occur when the research takes place and presents what it is. The subject of this research is the fifth grade students of SDN 1 Pucung Kidul. The research instrument used observation sheets, interview sheets, and questionnaires. The results of the research and discussion can be concluded that the value of the mutual cooperation character of class IV students at SDN 1 Pucung Kidul seen in the data recapitulation of the value of the mutual cooperation character of class IV students, which is described in aspect 1, namely the togetherness indicator getting a total score of 95 with a percentage value of 91%. In aspect 2, the unity indicator gets a total score of 90 with a percentage value of 87%. In aspect 3, the indicator is willing to sacrifice, it gets a total score of 84 with a percentage value of 81%. In aspect 4, namely the indicator of helping to get a total score of 86 with a percentage value of 83%. In aspect 5, the socialization indicator gets a total score of 87 with a percentage value of 84%.

## PENDAHULUAN

Dalam era modernisasi dan globalisasi, dimana nilai-nilai individualisme sering kali mendominasi. Perhatian terhadap nilai karakter menjadi semakin penting dalam Pendidikan. Menurut (Rahmawari, dkk, 2023) Salah satu nilai karakter yang sangat dihargai dalam masyarakat Indonesia adalah gotong royong. Maka dari itu, penting bagi sekolah dasar untuk memperkuat nilai karakter gotong royong. Nilai karakter gotong royong ialah perilaku yg wajib ditanamkan dan dilatih seorang anak sejak dini menurut (Sriwilujeng, 2017) nilai karakter gotong royong ialah tindakan yang menghargai semangat kerja sama, bahu membahu merampungkan pekerjaan, bisa bergaul serta bersahabat dengan orang lain, ikhlas dalam memberikan bantuan untuk orang lain yang sedang kesusahan. (Astutik, 2018) gotong royong mencerminkan tindakan menghargai kerja saama dan saling membantu menuntaskan masalah. Oleh sebab itu, setiap orang perlu melestarikan karakter gotong royong dimanapun mereka berada. menurut (Suharmono, 2020) Gotong royong ialah bagian pekerjaan sukarela tanpa paksaan untuk meringankan beban serta kemudahan suatu urusan. Selebihnya gotong royong bisa mampu di sekolah. Bagaimana nilai gotong royong dapat terjaga serta dilestarikan. Nilai Karakter itu dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan nilai. Pendidikan nilai ini akan membawa kepada pengetahuan nilai, selanjutnya pengetahuan nilai akan membawa ke dalam proses internalisasi nilai tersebut.

Pada proses internaliasasi nilai inilah akan mendorong seseorang mewujudkannya dalam bentuk tingkah laku dan akhirnya terjadi pengulangan yang sama pada tingkah laku tersebut. Hal inilah yang menghasilkan karakter atau watak seseorang. Pada sisi lain, nilai-nilai karakter yang dianut oleh sesorang tidak terlepas dari faktor budaya, pendidikan dan agama, di samping faktor keluarga dan masyarakat yang dapat mempengaruhinya (Nurul H, 2015). Tujuan program penguatan pendidikan karakter gotong royong sendiri adalah untuk menanamkan pembentukan nilai-nilai karakter bangsa kepeserta didik efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang akan menjadikan proses pembelajaran, pemahaman, pengertian dan praktik, sehingga pendidikan karakter gotong royong mampu mengubah perilaku, cara berfikir, dan cara bertindak, seluruh angsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegritas (Khotimah N. D., 2019). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 3 juli 2023 di kelas IV SDN 1 Pucung Kidul jumlah siswa yang di teliti adalah 13 siswa, 7 diantaranya laki-laki dan 6 perempuan. Menunjukkan beberapa siswa juga mengalami permasalahan pada gotong royong. Karakter gotong royong pada siswa masih rendah dibuktikan dengan ditemukan bahwa adanya siswa yang tidak mau bekerja sama membantu mengumpulkan materi saat pembelajaran berkelompok. Hal lain juga ditemukan beberapa siswa laki-laki tidak mau melakukan piket kelas disaat jadwal siswa tersebut piket. Berdasarkan latar beralakang di atas, penelitian ini menggunakan judul "Analisis Nilai Karakter Gotong Royong Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Membangun Masyarakat Yang Beradab Kelas 4 SDN 1 Pucung Kidul".

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa berdasarkan hasil pengamatan (Margono, 2014). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi yang ada di SDN 1 Pucung Kidul, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih subjek ini dengan pertimbangan bahwa pada peserta didik di kelas 4 banyak yang masih menunjukkan kurangnya perilaku gotong royong. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah

13 peserta didik kelas 4 SDN 1 Pucung Kidul. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan alokasi waktu dari bulan Mei sampai bulan Juni 2023. Dalam penelitian ini penliti mengambil lokasi di SD yang ada di Desa Pucung Kidul, yaitu SDN 1 Pucung Kidul, Jalan Raya Pasar Pucung Kidul, Dusun Krajan, Kecamatan Pucung Kidul, Kabupaten Tulungagung. ". Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N 1 Pucung Kidul ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data peneliti ini, pertama dengan lembar observasi. Cara ini dilakukan dengan peneliti masuk ke dalam kelas dan mengamati beberapa aspek saat pembelajaran. 13 siswa kelas IV dijadikan sebagai subjek penelitian. Wawancara dilakukan ketika siswa observasi peneliti dilakukan, selagi peneliti mengamati juga melakukan wawancara terhadap guru tanpa menganggu aktivitasnya dalam mengajar. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di dukung oleh dokumentasi peneliti untuk memperkuat dalam penelitian ini.

**Tabel.1** Hasil Rekapitulasi Observasi Nilai Karakter Gotong Royong per Indikator

| | | Skor | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Nama | Aspek | Aspek | Aspek | Aspek | Aspek | Total | Presentase | Kriteria |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | skor | | |
| 1 | AZL | 8 | 7 | 6 | 8 | 7 | 36 | 90% | SB |
| 2 | AL | 7 | 8 | 7 | 7 | 7 | 36 | 90% | SB |
| 3 | BRPR | 5 | 6 | 5 | 6 | 5 | 27 | 68% | B |
| 4 | BAI | 8 | 7 | 8 | 7 | 8 | 38 | 95% | SB |
| 5 | CAF | 7 | 7 | 8 | 7 | 7 | 36 | 90% | SB |
| 6 | CLM | 8 | 7 | 6 | 7 | 8 | 36 | 90% | SB |
| 7 | CEF | 7 | 7 | 6 | 7 | 7 | 34 | 85% | SB |
| 8 | ETW | 8 | 7 | 6 | 6 | 7 | 34 | 85% | SB |
| 9 | FB | 8 | 7 | 6 | 5 | 6 | 32 | 80% | B |
| 10 | JCS | 7 | 6 | 7 | 6 | 7 | 33 | 83% | SB |
| 11 | JAA | 8 | 8 | 6 | 7 | 8 | 37 | 93% | SB |
| 12 | KBP | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 27 | 68% | B |
| 13 | MFH | 8 | 7 | 7 | 8 | 6 | 36 | 90% | SB |
| Total | skor | 95 | 90 | 84 | 86 | 87 | 442 | | |
| Presentase per Indikator | | 91% | 87% | 81% | 83% | 84% | | | |

Berdasarkan pada Rekapitulasi Nilai Karakter Gotong Royong Siswa Kelas IV di SDN 1 Pucung Kidul yaitu dideskripsikan pada pada aspek 1 yaitu indikator kebersamaan mendapatkan skor total 95 dengan nilai persentase 91%. Pada aspek 2 yaitu indikator persatuan mendapatkan skor total 90 dengan nilai presentase 87%. Pada aspek 3 yaitu indikator rela berkorban mendapatkan skor total 84 dengan nilai presentase 81%. Pada aspek 4 yaitu indikator tolong menolong mendapatkan skor total 86 dengan nilai presentase 83%. Pada aspek 5 yaitu indikator sosialisasi mendapatkan skor total 87 dengan nilai presentase 84%. Nilai karakter gotong royong mendapat skor 442 dengan rata-rata presentase 81% serta dengan kategori sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian rekapitulasi data nilai karakter gotong royong siswa kelas IV yaitu dideskripsikan pada pada aspek 1 yaitu indikator kebersamaan mendapatkan skor total 95 dengan nilai persentase 91%. Pada aspek 2 yaitu indikator persatuan mendapatkan skor total 90 dengan nilai presentase 87%. Pada aspek 3 yaitu indikator rela berkorban mendapatkan skor total 84 dengan nilai presentase 81%. Pada aspek 4 yaitu indikator tolong menolong mendapatkan skor total 86 dengan nilai presentase 83%. Pada aspek 5 yaitu indikator sosialisasi mendapatkan skor total 87 dengan nilai presentase 84%.Nilai karakter gotong royong mendapat skor 442 dengan rata-rata presentase 81% serta dengan kategori sangat baik. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa nilai karakter gotong royong yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 1 Pucung Kidul masuk dalam kategori Sangat Baik dengan nilai persentase rata rata 81%. Siswa kelas IV hendaknya untuk senantiasa lebih meningkan pelaksanakan kegiatan bergotong-royong di sekolah agar mampu melatih dan membentuk karakter peduli sesama dan lingkungan hidup. Hendaknya penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

A.John Van de Walle. (2006). *Nilai karakter sekolah dasar dan menengah jilid 2*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Ghufron, A. (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *1*(3), 13–24.

Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(3), 1529–1534

Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, *3*(3), 84–93.

Wood, D. (2007). Kiat Mengatasi Gangguan Belajar. diterjemahkan ole Ivan Taniputera. *Jogjakarta: Katahati.*